

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP SANKSI PIDANA BAGI YANG MEMILIKI NARKOTIKA BERDASARKAN PASAL 112 UU NO 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA

(Studi Putusan Nomer: 961/ Pid.sus/2023/ PN.Tng)

OLEH

ABDHIL WAFA SUGIARTO

Penyalahgunaan narkotika di Indonesia, yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk pejabat pemerintah dan penegak hukum. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), Penyalahgunaan narkotika mencapai 1,8% dari total penduduk, dengan remaja sebagai kelompok paling rentan. Penelitian ini membahas mengenai putusan hakim Pasal 112 dan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dalam konteks penyalahgunaan narkotika di Indonesia. Kedua pasal tersebut sering kali dianggap multitafsir dan tidak jelas, yang menyebabkan ketidakpastian hukum dalam penegakan hukum. Fokus utama penelitian adalah untuk mengevaluasi kepastian hukum serta menganalisis pertimbangan hakim dalam menerapkan pasal-pasal tersebut di dalam Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 961/Pid.sus/2023/PN.Tng. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penegakan hukum dan menilai konsistensi serta efektivitas putusan hakim dalam kasus penyalahgunaan narkotika, mengingat pentingnya kejelasan hukum untuk menjaga integritas sistem peradilan.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan didukung oleh pendekatan yuridis empiris yang berupa dukungan dari para pakar hukum pidana dan penegak hukum untuk mendukung data yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara melihat, menelaah dan mengintrepretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum melalui penelusuran kepustakaan yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan penulis skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini hakim memutuskan bahwa terdakwa terbukti bersalah atas penyalahgunaan narkotika dan menjatuhkan pidana penjara selama enam tahun serta denda satu miliar rupiah. keputusan ini menimbulkan pertanyaan mengenai

Abdhil Wafa Sugianto

konsistensi penerapan rehabilitasi bagi pengguna narkoba, mengingat ketentuan SEMA yang menyatakan bahwa pengguna narkoba dalam jumlah tertentu seharusnya menjalani rehabilitasi fakta hukum yang terungkap selama persidangan, termasuk keterangan dan bukti-bukti yang mendukung tuduhan tersebut. Kekhawatiran penting adalah dampak sosial dari tindakan terdakwa akan dipertimbangkan diluar ruang sidang. Hakim mempertimbangkan dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap masyarakat, khususnya generasi muda. Faktor-faktor yang mempengaruhi hakim dalam menentukan sanksi pidana bagi pecandu narkoba yang kambuh antara lain ras, bahasa tubuh, keadaan keluarga, serta pihak internal dan eksternal.

Saran Penulis kepada penegak hukum terutama pentingnya pemahaman hakim terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan konteks sosial untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum dan keadilan dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Selain itu, diperlukan reformasi dalam sistem pengawasan dan pelatihan bagi hakim untuk memastikan keputusan yang lebih konsisten dan adil di masa depan.

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Penyalah Guna Narkotika, Narkotika.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE JUDGE'S RULING REGARDING CRIMINAL SANCTIONS FOR NARCOTICS USERS BASED ON ARTICLE 127 OF LAW NO 35 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS

(Study Decision Number: 961/ Pid.sus/2023/ PN.Tng)

By:

Abdhil Wafa Sugiarto

Drug abuse in Indonesia, involving various levels of society, including government officials and law enforcers. Based on data from the National Narcotics Agency (BNN), the prevalence of drug abuse reaches 1.8% of the total population, with adolescents as the most vulnerable group. This study discusses the judge's decision on Article 112 and Article 127 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics in the context of drug abuse in Indonesia. Both articles are often considered open to multiple interpretations and unclear, which causes legal uncertainty in law enforcement. The main focus of the study is to evaluate legal certainty and analyze the judge's considerations in applying these articles in the Tangerang District Court Decision Number 961/Pid.sus/2023/PN.Tng. This study aims to identify the challenges faced in law enforcement and assess the consistency and effectiveness of judges' decisions in drug abuse cases, considering the importance of legal clarity to maintain the integrity of the justice system.

The method used by the author in compiling this thesis is by using the normative legal approach method and supported by an empirical legal approach in the form of support from criminal law experts and law enforcers to support normative legal data. The normative legal approach is carried out by observing, examining and interpreting theoretical matters concerning legal principles through literature searches that are directly or indirectly related to the author of this thesis. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that in this study the judge decided that the defendant was proven guilty of drug abuse and sentenced him to six years in prison and a fine of one billion rupiah.

This decision raises questions about the consistency of the application of rehabilitation for drug users, considering the provisions of the SEMA which state that drug users in certain amounts should undergo rehabilitation of legal facts revealed during the trial, including statements and evidence supporting the allegations. An important concern is that the social impact of the defendant's actions will be considered outside the courtroom. The judge considered the negative impact of drug abuse on society, especially the younger generation.

Abdhil Wafa Sugianto

Factors that influence judges in determining criminal sanctions for drug addicts who relapse include race, body language, family circumstances, and internal and external parties.

The author's advice to law enforcers, especially the importance of judges' understanding of scientific developments and social contexts to improve the effectiveness of law enforcement and justice in drug abuse cases. In addition, reforms are needed in the supervision and training system for judges to ensure more consistent and fair decisions in the future.

Keywords: Judges' Considerations, Narcotics Abuse, Narcotics.